

ABSTRAK

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DALAM PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR AMD EGGS KOTA PRABUMULIH

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Akuntansi

Mukhlis Hidayatullah, 2026 (LIV+54)

Email : hidayatmukhlis08@gmail.com

Laporan ini bertujuan mengelompokkan biaya tetap dan biaya variabel, menganalisis titik impas (*Break Even Point*/BEP), serta menghitung *Margin of Safety* (MoS) pada usaha peternakan ayam petelur AMD EGGS Kota Prabumulih sebagai dasar perencanaan laba jangka pendek. Data tahun 2025 diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode persamaan, kontribusi unit, dan grafis. Hasilnya menunjukkan biaya tetap sebesar Rp66.400.000 dan biaya variabel sebesar Rp265.500.000, dengan rasio margin kontribusi 37,74%. Titik impas tercapai pada penjualan 7.199 kg atau Rp175.661.376, sedangkan penjualan aktual 17.450 kg atau Rp426.465.000 telah melampaui titik impas dengan laba Rp94.565.000. *Margin of Safety* sebesar Rp250.803.624 menunjukkan risiko kerugian yang relatif rendah. Untuk mencapai target kenaikan laba 10% menjadi Rp104.021.500, AMD EGGS perlu meningkatkan penjualan menjadi Rp451.567.303 atau sekitar 18.477 kg telur.

Kata kunci: *Break Even Point, Margin of Safety*, perencanaan laba, biaya tetap, biaya variabel.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT IN SHORT-TERM PROFIT PLANNING AT THE AMD EGGS LAYING HEN FARM IN PRABUMULIH CITY

Sriwijaya State Polytechnic, Accounting Department

Mukhlis Hidayatullah, 2026 (LIV+54)

Email : hidayatmukhlis08@gmail.com

This report aims to classify fixed and variable costs, analyze the Break Even Point (BEP), and calculate the Margin of Safety (MoS) of AMD EGGS, a laying hen farm in Prabumulih City, as a basis for short-term profit planning. Data for 2025 were collected through interviews and documentation, then analyzed using the equation, unit contribution, and graphical methods. The results show fixed costs of Rp66,400,000 and variable costs of Rp265,500,000, with a contribution margin ratio of 37.74%. The break-even point is reached at sales of 7,199 kg, or Rp175,661,376, while actual sales of 17,450 kg, or Rp426,465,000, exceeded it, yielding a profit of Rp94,565,000. The Margin of Safety of Rp250,803,624 indicates a relatively low risk of loss. To achieve the targeted 10% profit increase to Rp104,021,500, AMD EGGS needs to raise sales to Rp451,567,303, or approximately 18,477 kg of eggs.

Keywords: Break Even Point, Margin of Safety, profit planning, fixed costs, variable costs.